

**ANALISIS PENDAPATAN DAN TINGKAT KEUNTUNGAN USAHA
PEMBESARAN IKAN PATIN (*Pangasius hypophthalmus*) SISTEM KERAMBA DI
DESA KEMAN BARU KECAMATAN PAMPANGAN
KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR**

Oleh
ARDIANTO



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

PALEMBANG

2019

**ANALISIS PENDAPATAN DAN TINGKAT KEUNTUNGAN USAHA
PEMBESARAN IKAN PATIN (*Pangasius hypophthalmus*) SISTEM KERAMBA DI
DESA KEMAN BARU KECAMATAN PAMPANGAN
KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR**

Motto :

“Menjadikan masa lalu sebagai pelajaran untuk kedepan agar lebih baik lagi”

Kupersembahkan kepada :

- ***Ayahanda (Nang Otok) dan Ibunda (Asia) yang selalu memberikan do'a dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.***
- ***Saudara-saudariku Nani Apriliyani dan Naima.***
- ***Kepada dosen pembimbingku Ibu Ir Rafeah Abubakar M,Si dan Ibu Sisvaberti Afriyatna S.P.,M,Si yang selalu memberi bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.***
- ***Buat yang tersayang Tri Sutrisna, Amd.Keb. Terimakasih telah menemani dalam penyusunan skripsi ini.***
- ***Sahabat-sahabatku Musti, Ricky, Desri, Eka, Esi yang selalu memberi do'a dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.***
- ***Kawan seperjuangan angkatan 2013 khususnya Agribisnis A***
- ***Almamaterku.***

RINGKASAN

ARDIANTO. Analisis Pendapatan dan Tingkat Keuntungan Usaha Pembesaran Ikan Patin (*Pangasius hypophthalmus*) Sistem Keramba di Desa Keman Baru Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir. Dibimbing oleh **RAFEAH ABUBAKAR dan SISVABERTI AFRIYATNA.**

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui berapa besar pendapatan dan tingkat keuntungan yang diperoleh petani ikan patin Sistem keramba. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Keman Baru Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir. Pelaksanaan penelitian dimulai pada bulan Mei 2017 sampai dengan Juli 2017.

Metode penelitian ini menggunakan metode survey terhadap petani, sedangkan metode penarikan contoh yang digunakan pada penelitian ini yaitu Metode Sensus, dan Penentuan lokasi dipilih secara sengaja (*purposive*).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil rata-rata produksi yang diperoleh sebesar 369 Kg/keramba, dengan rata-rata penerimaan sebesar Rp 6.480.000 per keramba, sedangkan rata-rata biaya produksi yang dikeluarkan petani sebesar Rp 3.513.000 per keramba. Rata-rata pendapatan yang diperoleh petani sebesar Rp 2.967.000 dan tingkat keuntungan atau RC ratio yang diperoleh sebesar 1,78 per keramba dalam satu kali proses produksi.

SUMMARY

ARDIANTO. Analysis of Income and Profitability of the (*Pangasius hypophthalmus*) Fish Cage System in Keman Baru Village, Pampangan District, Ogan Komering Ilir Regency.

(Guided by **RAFEAH ABUBAKAR** and **SISVABERTI AFRIYATNA**).

The purpose of this research is to find out how much income and the level of benefits obtained by catfish farmers in the Cage System. This research was conducted in Keman Baru Village, Pampangan District, Ogan Komering Ilir Regency. The research will begin in May 2017 until July 2017.

This research method uses a survey of farmers, while the sampling method used in this study is the Census Method, and the determination of the location chosen intentionally (purposive).

The results showed that the average yield obtained was 369 kg / cage, with an average income of Rp 6.480.000 per cage, while the average production cost incurred by farmers was Rp 3.513.000 per cage. The average income obtained by farmers amounted to Rp 2.967.000 and the level of profit or RC ratio obtained was 1.78 per cage in a single production process.

**ANALISIS PENDAPATAN DAN TINGKAT KEUNTUNGAN USAHA
PEMBESARAN IKAN PATIN (*Pangasius hypophthalmus*) SISTEM KERAMBA DI
DESA KEMAN BARU KECAMATAN PAMPANGAN
KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR**

**oleh
ARDIANTO**

SKRIPSI
Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian

pada
PROGRAM STUDI AGRIBISNIS FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

PALEMBANG
2019

HALAMAN PENGESAHAN
ANALISIS PENDAPATAN DAN TINGKAT KEUNTUNGAN USAHA
PEMBESARAN IKAN PATIN (*Pangasius hypophthalmus*) SISTEM
KERAMBA DI DESA KEMAN BARU KECAMATAN PAMPANGAN
KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR

oleh
ARDIANTO
412013001

telah dipertahankan pada ujian 30 Agustus 2019

Pembimbing Utama,


Ir. Rafeah Abubakar, M.Si

Pembimbing Pendamping,


Sisvaberti Afrivatna, S.P, M.Si

Palembang 10 September 2019
Universitas Muhammadiyah Palembang

Fakultas Pertanian

Dekan,



Dr. Ir. Gusmiatun, M.P.
NIDN/NBM: 0016086901/727236

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :


Nama : Ardianto
Tempat / Tanggal Lahir : Banyuasin/ 01 Oktober 1993
NIM : 412013001
Program studi : Agribisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Palembang

Menyatakan bahwa :

1. Karya ilmiah saya yang berjudul Analisis Pendapatan Dan Tingkat Keuntungan Usaha Pembesaran Ikan Patin (*Pangasius hypophthalmus*) Sistem Keramba Di Desa Keman Baru Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir, adalah asli hasil tulisan tangan yang disusun dan bukan merupakan hasil dari plagiarisme. Apabila dikemudian hari diketahui adanya ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.
2. Saya bersedia untuk menanggung segala bentuk tuntutan hukum yang mungkin timbul jika terdapat pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.
3. Memberikan hak kepada perpustakaan Universitas Muhammadiyah Palembang untuk menyimpan, alih media dan menampilkan atau mempublikasikannya di media secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin kepada saya selama masih tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa paksaan dari pihak manapun.

Palembang, September 2019
Yang membuat pernyataan,


Ardianto

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan pada tanggal 01 Oktober 1993 di Desa Durian Gadis Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin. Merupakan anak ke dua dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Nang Otok dan Ibu Asia.

Penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar pada tahun 2006 di SD Negeri 2 Rambutan. Lulus pendidikan di Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SMP) Negeri 2 Rambutan di Desa Suka Pindah pada tahun 2009. Kemudian pada tahun 2012 penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SMA) Negeri 1 Rambutan di Desa Rambutan.

Pada tahun 2013 penulis tercatat sebagai mahasiswa di Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang Program Studi Agribisnis.

Pada bulan Juli sampai september 2016 penulis mengikuti Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) angkatan ke XI TAHUN 2016/2017 di Desa Seri Bandung Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir.

Penulis melakukan penelitian pada bulan Mei 2017 sampai bulan Juli 2017, dengan judul “Analisis Pendapatan dan Tingkat Keuntungan Usaha Pembesaran Ikan Patin (*Pangasius hypophthalmus*) Sistem Keramba di Desa Keman Baru Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas berkah dan rahmat-Nya jualah penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini pada waktunya dengan judul **“Analisis Pendapatan dan Tingkat Keuntungan Usaha Pembesaran Ikan Patin(*Pangasius hypophthalmus*) Sistem Keramba di Desa Keman Baru Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir ”**, serta shalawat dan salam selalu tercurahkan kepada junjungan nabi besar Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada Ibu **Ir. Rafeah Abubakar, M.Si** dan Ibu **Sisvaberti Afriyatna,SP, M.Si** selaku dosen pembimbing yang telah memberikan petunjuk, bimbingan dan pengarahan yang menunjang dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan banyak terima kasih kepada teman-teman dan semua pihak yang telah membantu memberikan saran dalam pembuatan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan dan jauh dari sempurna, untuk itu kritik dan saran sangat penulis harapkan demi kesempurnaan.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan sumbangan pemikiran bagi kita semua.

Palembang, September 2019

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan dan Kegunaan	8
II. KERANGKA TEORITIS	9
A. Penelitian Terdahulu Yang Sejenis	9
B. Tinjauan Pustaka	13
1. Usahatani Ikan Sistem Keramba.....	13
2. Ikan Patin (<i>Pangasius spp</i>).....	17
3. Konsepsi Usahatani	25
4. Konsepsi Produksi Dan Biaya Produksi	28
5. Konsepsi Penerimaan Dan Pendapatan.....	30
6. Konsepsi Keuntungan Dan Tingkat Keuntungan.....	31
C. Model Pendekatan	34
D. Batasan dan Operasional Variabel.....	35
III. METODOLOGI PENELITIAN	36
A. Tempat dan Waktu.....	36
B. Metode Penelitian	36
C. Metode Penarikan Contoh.....	36
D. Metode Pengumpulan Data.....	37
E. Metode Pengolahan dan Analisis Data	38
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	40
A. Keadaan Umum Daerah.....	40
1. Letak dan Batas Wilayah	40
2. Keadaan penduduk dan mata pencariannya	40
A. Data Penduduk	40
B. Mata Pencarian Penduduk.....	41
C. Keadaan Penduduk dan Tingkat Pendidikan.....	42
D. Keadaan Sarana dan Prasarana	43
E. Sarana Penghubung	43
B. Identitas Petani Contoh	44
C. Usaha Pembesaran Ikan Patin Sistem Keramba.....	45
D. Biaya Produksi Usaha Pembesaran Ikan Patin Sistem Keramba.....	46

1. Biaya Tetap	46
2. Biaya Variabel.....	47
3. Total Biaya Produksi.....	49
E. Produksi Usaha Pembesaran Ikan Patin Sistem Keramba.....	49
F. Penerimaan dan Pendapatan Usaha Ikan Patin Sistem Keramba	50
1. Penerimaan.....	50
2. Pendapatan	50
G. Analisis Tingkat Keuntungan Usaha Pembesaran Ikan Patin Sistem Keramba.....	51
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	53
A. Kesimpulan	53
B. Saran	53
DAFTAR PUSTAKA.....	54

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Potensi Lahan Usaha Ikan Sistem Keramba di Sumatera Selatan	3
2. Jumlah Rumah Tangga Mengusahakan Usaha Ikan Patin	4
3. Perkembangan Produksi Ikan di Keramba.....	5
4. Penelitian Terdahulu Yang Sejenis	11
5. Data Penduduk Menurut Umur di Desa Keman Baru Tahun 2017..... ..	41
6. Mata Pencaharian Penduduk Desa Keman Baru Tahun 2017..... ..	42
7. Keadaan Penduduk Desa Keman Baru Menurut Tingkat Pendidikan Formal	42
8. Kelembagaan, Sarana, dan Prasarana di Desa Keman Baru	43
9. Identitas Petani Contoh dari Usaha Pembesaran Ikan Patin Sistem Keramba di Desa Keman Baru	44
10. Tingkat Pendidikan Petani Contoh dari Usaha Pembesaran Ikan Patin Sistem Keramba.....	45
11. Tingkat pengalaman Petani Contoh dari Usaha Pembesaran Ikan Patin Sistem Keramba.....	46
12. Biaya Penyusutan Alat Pada Usaha Pembesaran Ikan Patin Sistem Keramba.....	48
13. Biaya Sarana Produksi Usaha Pembesaran Ikan Patin Sistem Keramba.....	49
14. Biaya Tenaga Kerja Usaha Pembesaran Ikan Patin Sistem Keramba	50
15. Biaya Produksi Usaha Pembesaran Ikan Patin Sistem Keramba.....	50
16. Produksi, Harga dan Penerimaan Usaha Pembesaran Ikan Patin Sistem Keramba.....	51
17. Jumlah Penerimaan, Biaya Produksi dan Pendapatan Usaha Pembesaran Ikan Patin Sistem Keramba	52
18. Penerimaan, Biaya Produksi, dan RC ratio usaha Pembesaran ikan Patin Sistem Keramba.....	53

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Diagramatik Analisis Pendapatan dan Tingkat Keuntungan Usaha Pembesaran Ikan Patin(<i>Pangasius hypophthalmus</i>).....	33

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Peta wilayah Desa Keman Baru.....	56
2. Identitas Petani Contoh Usaha Ikan Patin Sistem Keramba.....	57
3. Jumlah Alat Petani Contoh Usaha Pembesaran Ikan Patin Sistem Keramba.....	58
4. Biaya Penyusutan Alat-alat Petani Contoh Usahatani Ikan Patin Sistem Keramba.....	59
5. Jumlah Sarana Produksi Petani Contoh Usaha Pembesaran Ikan Patin Sistem Keramba.....	60
6. Harga Sarana Produksi Petani Contoh Usahatani Ikan Patin Sistem Keramba.....	61
7. Biaya Sarana Produksi Petani Contoh Usaha Pembesaran Ikan Patin Sistem Keramba.....	62
8. Biaya Tenaga Kerja Petani Contoh Usaha Pembesaran Ikan Patin Sistem Keramba.....	63
9. Jumlah Biaya Produksi Petani Contoh Usaha Pembesaran Ikan Patin Sistem Keramba.....	64
10. Jumlah Keramba, Produksi, Harga Jual dan Penerimaan Petani Contoh Usaha Pembesaran Ikan Patin Sistem Keramba	65
11. Penerimaan, Biaya Produksi, Pendapatan dan RC Ratio Petani Contoh Usaha Pembesaran Ikan Patin Sistem Keramba	66
12. Peneliti sedang mewawancarai salah satu responden.....	67

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan sektor pertanian di Indonesia secara umum dapat dilihat di berbagai media massa yakni dilaksanakan agar bisa memiliki sifat yang tangguh dan berdaya saing tinggi. Untuk dapat mewujudkan hal itu perlu dilengkapi langkah reformasi pembangunan ekonomi yang lebih utuh. Tegasnya, sektor pertanian diupayakan agar terintegrasi ke dalam pembangunan ekonomi makro secara nasional. Upaya ini merupakan langkah rekonstruksi sektor pertanian dalam arti luas, mulai sub sektor, perikanan, pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, kehutanan, sampai pada basis sumberdaya alam yang lain. Langkah demikian bisa mewujudkan terjadinya transformasi besar dari pertanian (*agriculture*) menjadi agribisnis (Adrianto, 2014).

Subsektor perikanan mempunyai peranan yang cukup penting dalam pembangunan, karena merupakan sumber bahan makanan, devisa negara, dan lapangan kerja. Makin banyaknya hasil perikanan yang diusahakan dan makin banyaknya jenis hasil perikanan yang dieksploitasi disebabkan karena permintaan yang meningkat (Departemen Kelautan dan Perikanan, 2011).

Peningkatan produksi perikanan memerlukan pengembangan sumberdaya perikanan secara optimal. Pengembangan sumberdaya perikanan tidak hanya menggunakan lahan untuk dijadikan kolam, tetapi juga memanfaatkan perairan umum seperti sungai, danau, saluran irigasi, waduk, rawa, perairan payau (tambak hutan bakau), dan perairan laut. Dalam usaha memanfaatkan sumber hayati perairan yang layak harus dilihat keadaan potensi perairan itu sendiri (Departemen Kelautan dan Perikanan, 2011).

Ketersediaan sumberdaya perairan umum yang luas dan didukung oleh kebijakan pemerintah dalam hal penggunaan bagi kepentingan masyarakat merupakan modal dasar bagi masyarakat untuk mengembangkan usaha perikanan dan meningkatkan pendapatan. Potensi sumberdaya perairan umum yang sangat luas ini merupakan peluang yang besar untuk membuka usaha perikanan di perairan umum (Cahyono, 2001).

Pemanfaatan perairan umum sebagai sumberdaya perikanan umumnya dilakukan dengan usaha penangkapan, akan tetapi sejalan dengan perkembangan teknologi dewasa ini perairan umum juga dimanfaatkan untuk usaha budidaya. Potensi usaha budidaya perairan umum yang dimanfaatkan untuk pengembangan budidaya perikanan yang meliputi perikanan

air tawar seperti sungai, waduk, rawa, dan danau. Perairan air payau seperti tambak, hutan bakau, dan perairan air laut. Sampai akhir tahun 1999, Indonesia memiliki luas budidaya perikanan 594.176 ha (2,3% dari luas potensi budidaya). Sedangkan perairan umum yang meliputi sungai, rawa, danau, saluran irigasi, dan waduk luasnya 141.690 ha dengan produksi 356.000 ton/tahun dan total potensi air tawar nilai ekspor U\$19 miliar/tahun (Anonim, 2001).

Usahatani ikan patin di Indonesia dirintis sejak tahun 1985, setelah pengembangan yang dilakukan di balai penelitian perikanan air tawar berhasil namun belum disebarluaskan kepada masyarakat. Sampai tahun 1991 produksi ikan patin diperoleh dengan cara penangkapan di perairan umum Sumatera dan Kalimantan. Sejak tahun 1992 pemerintah mendorong masyarakat di Sumatera, Kalimantan, dan Jawa untuk mengembangkan usahatani ikan patin siam yang induknya didatangkan dari Thailand. Pemasaran ikan patin terangkum dalam penelitian yang dilakukan SIPUK BI (Sistem Informasi Pengembangan Usaha Kecil Bank Indonesia) dalam "Budidaya Ikan Patin" studi kasus di Kabupaten Ogan Komering Ilir, Provinsi Sumatera Selatan (SIPUK BI, 2011).

Di Indonesia usahatani ikan dalam keramba telah dimulai untuk pertama kalinya di Sungai Cibunut, Bandung pada tahun 1940. Sejak itu sistem keramba mulai menyebar ke seluruh Jawa Barat. Saat ini, sistem keramba telah berkembang dengan pesat dan telah mampu memberikan hasil ikan kurang lebih sebesar 600 ton setiap hektarnya di Jawa Barat (Cahyono, 2001).

Di Provinsi Sumatera Selatan potensi perairan rawa lebak lebung ini cukup besar. Menurut data Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Sumatera Selatan, luas perairan umum Sumatera Selatan sebesar 2,5 juta ha dan 43%-nya berupa sungai, rawa lebak lebung. Perairan sungai, rawa lebak lebung merupakan areal utama penangkapan ikan. Di Sumatera Selatan, perairan sungai, rawa lebak lebung tersebar di sembilan (9) Kabupaten Kota yaitu Kota Palembang, Kabupaten Ogan Ilir, Ogan Komering Ilir, Banyuasin, Musi Rawas, Muara Enim, Ogan Komering Ulu dan Ogan Komering Ulu Timur.

Umumnya perairan sungai, rawa belum dimanfaatkan secara optimal sebagai lokasi usaha pembesaran ikan sistem keramba. Sudah ada beberapa lahan sungai, rawa yang dimanfaatkan untuk usaha pembesaran ikan seperti sungai, rawa-rawa di Desa Tanjung Dayang Kec. Indralaya Selatan Kab. Ogan Ilir, Desa Sukarami Kecamatan Sekayu kabupaten Musi Banyuasin, Desa Pedamaran Kec. Pedamaran Kab. Ogan Komering Ilir, budidaya ikan dengan sistem keramba Rawa banjir di Desa Tanjung Kurung Kec. Abab Kab. Muara Enim dimanfaatkan untuk usaha pembesaran ikan dengan sistem keramba. Di Desa Pengumbuk Kec. Rantau Bayur Kab. Banyuasin pemanfaatan sungai, rawa untuk usahatani

ikan dengan sistem keramba berdasarkan data badan pusat statistik sumatera setatan {2016), potensi lahan yang dapat dikembangkan untuk usaha pembesaran ikan sistem keramba serta jumlah yang sudah ada di Sumatera Selatan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Potensi lahan usaha pembesaran ikan sistem keramba di sumatera selatan tahun 2016.

	Kabupaten/Kota	Jenis Lahan	
		Sungai dan Rawa (ha)	Keramba (Unit)
	Ogan Komering Ilir	642,345	26,345
	Muara Enim	33,661	3,297
	Musi Banyuasin	109,845	1,385
	Musi Rawas	36,287	2,323
	Banyuasin	220,490	425
	Ogan Komering Ulu Timur	15,145	480

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Sumatera Setatan 2017.

Wilayah Kabupaten Ogan Komering Ilir sebagian besar merupakan wilayah rawa-rawa, sungai, dan perairan yang sangat berpotensi untuk usaha pembesaran ikan. Oleh karena itu pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ilir melalui Dinas Kelautan dan Perikanan, menargetkan Kabupaten Ogan Komering Ilir sebagai salah satu kabupaten penghasil ikan terbesar di Sumatera Selatan, Menurut Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan. Salah satunya usaha pembesaran ikan jenis ikan patin dengan rumah tangga yang paling banyak mengusahakan usaha jenis ikan patin dapat dilihat pada tabel berikut (Dinas Kelautan dan Perikanan OKI, 2016).

Tabel 2. Jumlah rumah tangga usaha pembesaran ikan patin di Kabupaten/Kota di Sumatera Selatan Tahun 2016.

No	Kabupaten/Kota	Usaha Pembesaran Ikan Patin /(Rumah Tangga)
1	Ogan Komering Ulu	-
2	Ogan Komering Ilir	1,275
3	Muara Enim	37
4	Lahat	-
5	Musi Rawas	1
6	Musi Banyuasin	93
7	Banyuasin	57
8	Ogan Komering Ulu Selatan	-
9	Ogan Komering Ulu Timur	2
10	Ogan Ilir	241
11	Empat Lawang	-
12	Palembang	41
13	Prabumulih	1
14	Pagar Alam	-
15	Lubuk Linggau	-
	Sumatera Selatan	1,748

Sumber : Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan 2017.

Tabel 3. Perkembangan produksi usaha pembesaran ikan di keramba pada Tahun 2016.

No	Jenis Ikan	Produksi (Ton)
1	Patin	12.196
2	Nila	12.713
3	Lele	698
4	Mas	676
5	Lainya	771

Sumber : Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan 2017.

Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ilir melalui Dinas Kelautan dan Perikanan terus berupaya untuk meningkatkan hasil produksi ikan, yang mana pada tahun 2016 produksi ikan di Kabupaten Ogan Komering Ilir mencapai 71.757.237 ton, produksi itu dihitung dari berbagai jenis perolehan, yakni dari penangkapan ikan di perairan laut, perairan umum. Hasil penangkapan di perairan air laut berjumlah 20.838.209 ton/tahun dengan wilayah penghasil terbesar adalah Kecamatan Cengal dengan jumlah 9.848.605 ton/tahun, disusul Kecamatan Sungai Menang, Tulung Selapan, dan Air Sugihan. Kemudian dari hasil penangkapan perairan umum mencapai 11.683.080 ton/tahun dengan wilayah penghasil terbesar adalah Kecamatan Pampangan yang mencapai 2.106.510 ton/tahun, kemudian Kecamatan Jejawi, Kecamatan SP Padang, dan Kota Kayu Agung., kemudian Kecamatan Jejawi dan Kecamatan Pampangan. Sementara untuk hasil budidaya ikan dari Sungai mencapai 35.949.888 ton/tahun kebanyakan dari Sungai Menang, Tulung Selapan dan Cengal (Dinas Kelautan dan Perikanan OKI, 2016).

Dengan mengetahui keadaan potensi tersebut dapat dilaksanakan pengembangan sumberdaya perikanan sebesar-besarnya atas dasar pengusahaan yang rasional dan diikuti dengan tindakan pengelolaan yang tepat. Selain itu perlu diperhitungkan juga manfaat yang diperoleh dan tujuan yang hendak dicapai serta biaya yang akan dikeluarkan sehingga pengembangan sumberdaya perikanan tepat sasaran dan dapat sesuai dengan apa yang diharapkan terlebih lagi secara sosial ekonomi menguntungkan semua pihak baik masyarakat sekitar maupun pemerintah daerah (Cahyono, 2001).

Usaha pembesaran ikan sistem keramba di Desa Keman Baru sudah lama diusahakan oleh masyarakat setempat. Usaha ini yang awalnya sebagai usaha sampingan, sekarang sudah serius ditekuni karena keuntungan yang sangat menjanjikan, dan juga proses pemeliharaan yang tidak sulit untuk dijalankan. Selain itu, Desa Keman Baru sangat potensial untuk melakukan usaha ikan patin karena terletak di antara aliran sungai.

Keramba adalah suatu wadah berbentuk kotak dengan semua sisinya terbuat dari bambu dan ikan di pelihara di dalamnya. pemeliharaan ini bahan bambu yang di maksudkan agar pertukaran air dari dalam dan luar keramba dapat berlangsung normal, sehingga kotoran ikan dan pakan yang tersisa dapat segera keluar dari keramba. dengan demikian kualitas air di dalam keramba tetap terjamin bagi kehidupan dan pertumbuhan ikan (Cahyono, 2001).

Metode sistem keramba sangat cocok diterapkan diperairan umum seperti sungai, waduk, danau, dan telaga karena airnya dalam dan lokasinya sesuai dengan persyaratan teknis usaha ikan yang di anjurkan (Cahyono, 2001).

Pemeliharaan ikan keramba di perairan umum merupakan usaha pembesaran ikan dari benih yang berukuran kecil kurang lebih 2-3 cm (0,5 gram/ekor) atau lebih, kemudian dibesarkan dalam keramba hingga mencapai ukuran konsumsi.

Usaha pemeliharaan ikan di perairan umum meliputi penjarangan ikan dan sanitasi sekitar keramba :

1. Penjarangan ikan selama dalam pemeliharaan, pertumbuhan ikan tidak akan sama besarnya sehingga bila tidak dilakukan penjarangan maka ikan yang kecil lambat pertumbuhannya dengan cara memindahkan ikan ukuran besar kekeramba lain dengan ruang lebih luas. sehingga tidak terjadi kompetisi pakan antara ikan besar dengan ikan kecil.
2. Penjarangan kedua dilakukan pada ikan berumur 45 hari dengan rata-rata hasil kurang lebih 28 gram/ekor dengan kelulusan hidup 80-90 %.

Hama pada ikan patin pada hakekatnya adalah predator, yakni makhluk yang menyerang dan memangsa ikan patin. penyakit adalah terganggunya kesehatan ikan yang diakibatkan oleh parasit atau nonparasit. Keramba merupakan salah satu tempat pemeliharaan ikan yang cukup populer .bentuknya kotak terbuat dari waring, dan bambu. Dengan demikian ,aktifitasnya tidak terhambat. keuntungan lain pembesaran ikan patin di keramba adalah sebagai berikut.

1. Ikan patin yang di usahakan di keramba akan terhindar dari gangguan hama maupun gangguan lain nya yang bisa menimbulkan kerugian dalam kegiatan usaha.
2. Pengawasan terhadap pertumbuhan dan kesehatan ikan dapat dilakukan dengan mudah sehingga setiap di temukan gejala yang tidak menguntungkan dapat segera ditanggulangi.
3. Kebutuhan oksigen bagi ikan patin dapat terpenuhi karena pergantian air berlangsung setiap saat ,dengan itu pertumbuhan dan kesehatan ikan patin mencapai optimal.
4. Sisa makanan dan kotoran hasil metabolisme dapat segera hanyut melalui aliran air sehingga tidak timbul kekhawatiran terhadap tingginya kadar amoniak maupun zat racun lainnya yang akan menghambat laju pertumbuhan.
5. Pemanen ikan dapat dilakukan dengan mudah sehingga menghemat waktu dan tenaga.

(Susanto dan Amri ,1997)

Dari uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai Analisis Pendapatan dan Tingkat Keuntungan Usahatani Ikan Patin (*Pangasius hypophthalmus*) Sistem Keramba di Desa Keman Baru Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

Berapa besar pendapatan dan tingkat keuntungan yang diperoleh petani dalam usaha pembesaran ikan patin sistem keramba disungai di Desa Keman Baru?

C. Tujuan dan Kegunaan

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

Untuk mengetahui besarnya pendapatan dan tingkat keuntungan yang di peroleh dalam usaha pembesaran ikan patin sistem keramba disungai di Desa Keman Baru.

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah :

1. Bagi peneliti sendiri berguna untuk menambah pengetahuan dan wawasan dalam kegiatan usaha pembesaran ikan dengan sistem keramba.
2. Bagi pemerintah, dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan pembangunan pertanian, khususnya dalam pengembangan usaha pembesaran ikan sistem keramba di Kabupaten Ogan Komering Ilir.
3. Bagi pihak lain, dapat digunakan sebagai bahan tambahan pengetahuan dalam hal usaha pembesaran ikan sistem keramba dan Sebagai pengembangan ilmu dan bahan pustaka bagi peneliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adrianto, T. T. 2014. *Pengantar Ilmu Pertanian: Agraris, Agrobisnis, Agroindustri, dan Agroteknologi*. Global Pustaka Warna: Yogyakarta.
- Aggorodi, R. 1984. *Ilmu Makanan Ternak Umum*. PT Gramedia. Jakarta.
- Anonim. 2001. *Buku Panduan Program Pasca Sarjana Gajah Mada*. Universitas Gajah Mada. Yogyakarta.
- Arikunto, Suharsini dalam Bala Saputra. 1993. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Asmawi. 1986. *Pemeliharaan Ikan Dalam Keramba*. Gramedia. Jakarta
- Badan Pusat Statistik .2013. *Buku Tahunan Sumatera Selatan*. Palembang.
- Cahyono. 2001. *Budidaya Ikan Diperairan Umum*. Kanisius. Yogyakarta.
- Creswell, J. W. 2008. *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed. Edisi Ketiga Pustaka Pelajar: Bandung*.
- Departemen Kelautan dan Perikanan. 2011. *Peningkatan Sektor Hasil Perikanan*. Jakarta.
- Dinas Kelautan dan Perikanan OKI. 2011. *Buku Tahunan Kabupaten OKI*. Kayu Agung.
- Given, L. M. 2008. *The Sage Encyclopedia of Qualitative Research Methods*. Sage Publications: Singapore.
- Hernanto, Fadholi. 1994. *Standar dan Pengukuran Pendapatan*. Bantul.
- _____. 1993. *Ilmu Usahatani*. PT Penebar Swadaya. Jakarta.
- Heru Dan Amri .1996. *Budidaya Ikan Patin*. PT Penebar Swadaya. Jakarta.
- Kordi, K.M.H. 2005. *Budidaya Ikan Patin Biologi, Pembenihan Dan Pembesaran*. Yayasan Pustaka Nusatama. Jakarta.
- Lifianthi dan Husin. 2004. *Ekonomi Produksi Pertanian*. Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya, Indaralaya.
- Maria. 1991. *Budidaya Ikan Dalam Keramba*. IPB Press. Bogor.
- Mubyarto. 1990. *Biaya Perhitungan Dalam Usahatani*. PT Rajawali Press. Jakarta.

- Mudjiman. 1987. *Makanan Ikan* . Penebar Swadaya. Jakarta.
- Nasution. 2003. *Metodologi Research Penelitian Ilmiah*. Bumi Aksara:Jakarta.
- Rahardi. 1993. *Agribisnis Peternakan*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Rosyidi. 2001. *Pengantar Teori Ekonomi*. PT Grafindo Persada. Jakarta.
- Rukmana. 2003. *Budidaya dan Pasca panen* . Aneka Ilmu. Semarang.
- Sistem Informasi Pengembangan Usaha Kecil Bank Indonesia (SIPUK BI). 2011. *Budidaya Pembesaran Ikan Patin*. Bank Indonesia. Jakarta.
- Soekartawi. 2002. *Analisis Usahatani*. Universitas Indonesia. Jakarta.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan RND*. ALFABETA: Bandung.
- Suhenda. 2003. *Pengaruh Pemberian Pakan* . Agromedia Pustaka. Jakarta.
- Sumarni dan Soeorihanto. 2001. *Pengantar Bisnis*. Liberty. Yogyakarta.
- Surtiyah, K. 2007. *Ilmu Usahatani*. PT Penebar Swadaya. Jakarta.
- Susanto dan Amri.1997. *Agribisnis Pangan (Ikan Patin)*. PT Penebar Swadaya. Jakarta.
- Wijandi. 2000. *Pengantar Kewiraswastaan*. PT Sinar Baru Algesindo. Bandung.